
PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI RUMAH SAKIT RESTU IBU KOTA BALIKPAPAN

Bambang Sutedi¹; Widya Mulya²; Iin Pratama Sari³

Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Program Diploma IV, Universitas Balikpapan, Jl. Pupuk Raya,

Gn. Bahagia Balikpapan 76114 Telp. (0542) 764205

Email: bambangsutedi81@gmail.com¹, widya@uniba-bpn.ac.id²,

iin.pratamasari@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRAK

Pengelolaan limbah medis padat rumah sakit sangat penting dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar. Limbah medis padat adalah limbah yang berasal dari sisa kegiatan medis berupa benda padat diantaranya terdapat limbah infeksius, limbah patologi, Limbah farmasi, dan lainnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi saat penelitian. Dengan menggunakan pendekatan evaluatif berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilaksanakan peneliti di Rumah sakit restu ibu, diperoleh hasil bahwa dalam penilaian kesesuaian kegiatan penyimpanan limbah medis padat yang mengarah pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 22 Tahun 2021 mengenai pelaksanaan Perlindungan serta Pengelolaan. Berlandaskan hasil observasi serta wawancara kedua narasumber yang dilakukan oleh peneliti terdapat satu poin ketidak sesuaian penerapan pengangkutan Limbah yaitu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 22 Tahun 2022 Pengelolaan Limbah medis padat didapati bahwa terdapat satu poin tidak sesuai yaitu tidak menggunakan apd lengkap pengangkutan limbah medis padat. Namun pada keadaan sesungguhnya di lapangan petugas kebersihan ada yang belum menggunakan APD lengkap seperti Coverall lengkap. Berdasarkan research di Restu Ibu Balikpapan untuk observasi pada aktivitas penyimpanan serta pengangkutan berdasarkan peraturan pemerintah NO. 22 tahun 2021 berlandaskan rumusan masalah yaitu menemukan nilai efektivitas kesesuaian penyimpanan dan pengangkutan sebagai berikut: penyimpanan, sebagaimana penyimpanan memenuhi syarat undang undang peraturan pemerintah No.22 tahun 2021 di kategorikan sangat baik dengan kesesuaian poin 100% dan pengangkutan, sebagaimana pengangkutan menurut undang undang peraturan pemerintah No.22 tahun 2021 dapat dikategorikan baik atas hasil penilaian dengan persentase 87,46.

Kata Kunci: Pengelolaan Limbah, Limbah Medis.

ABSTRACT

Management of hospital solid medical waste is very important to maintain the cleanliness and health of the surrounding environment. Solid medical waste is waste that comes from the

remainder of medical activities in the form of solid objects including infectious waste, pathological waste, pharmaceutical waste, and others. The type of research used in this research is descriptive qualitative, namely research that describes a phenomenon that occurred during the research. Using an evaluative approach. Based on the results of observations and interviews conducted by researchers at Blessing Mother Hospital, the results obtained were that in assessing the suitability of medical waste storage activities solid which leads to the Republic of Indonesia Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the implementation of Protection and Management. Based on the results of observations and interviews of the two sources conducted by researchers, there is one point of non-compliance with the implementation of waste transportation, namely in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 22 of 2022 for Management of Solid Medical Waste. It was found that there is one point of non-compliance, namely not using complete personal protective equipment for transporting medical waste. congested. However, in the actual situation in the field, there are cleaning staff who do not use complete PPE such as complete coveralls. Based on research at Restu Ibu Balikpapan to observe storage and transportation activities based on government regulation NO.22 of 2021 based on the problem formulation, namely finding the effectiveness value of suitability for storage and transportation as follows. : storage, as storage meets the requirements of government regulation law No.22 of 2021 is categorized as very good with 100% point conformity and transportation, as transportation according to government regulation law No.22 of 2021 can be categorized as good based on the assessment results with a percentage of 87, 46.

Keywords: Waste Management, Medical Waste.

PENDAHULUAN

Menurut WHO (World Health Organization), rumah sakit ialah fasilitas pelayanan kesehatan yang memberikan manfaat dalam pelaksanaan pencegahan penyakit, dan penyembuhan penyakit terhadap publik. Rumah sakit ialah salah satu tempat pengajaran bagi tenaga kerja kesehatan serta sentra penelitian medis (Ike,2018). Rumah sakit artinya lembaga pelayanan kesehatan yang untuk melaksanakan pelayanan kesehatan individu secara lengkap yang mempersiapkan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Ike,2018).

Pengelolaan limbah medis padat rumah sakit sangat penting dilakukan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar. Limbah medis padat rumah sakit terdiri dari berbagai jenis limbah, seperti limbah medis, non-medis, bahan berbahaya, dan sebagainya. Limbah medis padat adalah limbah yang berasal dari sisa kegiatan medis berupa benda padat diantaranya terdapat limbah infeksius, limbah patologi, Limbah farmasi, dan

lainnya. Orang-orang yang melakukan aktivitas di rumah sakit dapat berakibat terkena dampak tersebut seperti tenaga kesehatan, pengunjung rumah sakit, keluarga pasien, bahkan penduduk yang tinggal di daerah kawasan rumah sakit (Ike,2018).

Pengelolaan limbah medis padat harus dilakukan secara khusus. Melalui serangkaian kegiatan yang mencakup Penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan dan proses Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan pembuangan akhir kemudian untuk pemusnahan. (peraturan pemerintah no 22,2021). Pewadahan harus menggunakan tempat khusus yang kuat, anti bocor, anti tusuk dan tidak mudah di buka. Upaya pengolahan limbah rumah sakit dilakukan dengan mempersiapkan undang-undang, petunjuk, strategi yang menyelenggarakan pengelolaan dan peningkatan kesehatan lingkungan di rumah sakit sesuai dengan UU No.22 Tahun 2021.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Rumah sakit restu ibu Balikpapan diketahui dalam proses pemilahan dan pewadahan sudah disediakan

tiga wadah limbah sesuai jenis limbahnya yaitu tempat untuk limbah padat yang dilapisi plastik kuning dan di beri label infeksius, tempat untuk limbah non medis dilapisi plastic hitam dan diberi label non dan jarum berupa karton atau safety box tahan tusuk, kemudian limbah akan diangkut dengan menggunakan trolley oleh petugas Pihak ke 3 yang dilengkapi Alat Pelindung Diri (APD) untuk dibawa ke Tempat Penampungan Sementara (TPS). Pengelolaan limbah medis padat harus dilakukan secara khusus, melalui serangkaian kegiatan yang mencakup pemilahan dan pewadahan, pengumpulan, pengangkutan dan proses Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan pembuangan akhir kemudian untuk pemusnahan.

Pewadahan harus menggunakan tempat khusus yang kuat, anti bocor, anti tusuk dan tidak mudah di buka. Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan yang berdiri sejak tahun 1976 merupakan rumah sakit tipe C pelayanan kesehatan dimana setiap departemen menghasilkan limbah baik itu limbah dalam bentuk padat, cair dan benda tajam. Sesuai dengan spesialisasi rumah sakit maka limbah terbanyak di hasilkan di Rawat inap dan Ruang Bersalin dan merupakan sumber terbesar limbah infeksius di rumah sakit Balikpapan juga memperlihatkan keseriusan dalam mendapatkan Akreditasi Rumah Sakit di antaranya Limbah padat rumah sakit mengandung bahan berbahaya (bersifat infeksius, toksik dan radioaktif) jika tidak dikelola dengan benar maka dapat mencemari lingkungan dan dianggap sebagai mata rantai penyebaran penyakit menular. Tujuan peneliti ini adalah mengetahui kesesuaian penyimpanan dan pengangkutan, pengelolaan limbah medis padat di restu ibu Balikpapan.

Berdasarkan dalam latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengambil Penelitian sebagai Berikut: "Bagaimana Proses Pengelolaan Limbah Medis Padat Rumah Di Restu Ibu". Tujuan penelitian untuk Menganalisis proses pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan. Untuk menganalisis kesesuaian

tempat penyimpanan dan untuk menganalisis kesesuaian pengangkutan limbah di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan.

Batasan masalah dalam melakukan research ini penulis membatasi permasalahan yaitu hanya meneliti bagaimana pengelolaan limbah medis padat dan mengetahui proses penyimpanan dan pengangkutan. Pengangkutan hanya melihat penyerahan limbah dan dokumen yang tertuju pada area TPS rumah sakit Restu Ibu Balikpapan.

Manfaat Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui Analisis Proses Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan. Dapat meningkatkan wawasan dan menambah pengalaman bagi peneliti dalam bidang kesehatan masyarakat khususnya kesehatan lingkungan, dan dapat dijadikan referensi dalam problematika khususnya problematika lingkungan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi saat penelitian. Dengan menggunakan pendekatan evaluatif yang mana hasil penelitian dianalisis atau dibandingkan dengan Permenkes No 7 Tahun 2019 tentang persyarikat lingkungan rumah sakit. Subjek dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik sampling purposive.

Adapun subjek yang akan dijadikan informan penelitian yaitu informan utama adalah: Wakil K3, Penanggung Jawab Lapangan Pengelolaan Limbah Padat Medis Rumah Sakit, dekat pengelolaan limbah rumah sakit, serta informan triangulasi sumber adalah kepala sanitasi rumah sakit.

Objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan limbah padat medis rumah sakit. Intrument penelitian ini adalah peneliti, pedoman wawancara, lembar observasi dan dokumentasi. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode dari teori Milles dan Huberman yaitu reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tujuan kualitatif untuk

memahami fenomena atau gejala sosial dengan menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang di kaji daripada rincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Dimana tujuan tersebut sama dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan di perusahaan jasa yaitu rumah sakit yang menghasilkan limbah dari kegiatan operasionalnya.

Informan dalam penelitian ini adalah petugas yang bekerja di bidang sanitasi dan yang mengelola limbah medis padat rumah sakit, sedangkan sampel objeknya adalah semua ruangan yang menghasilkan limbah medis padat di rumah sakit. Lokasi rumah sakit restu ibu terletak di Jl. Ahmad Yani N0.12, Gunungsari Ilir, Kec Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Penelitian ini dimulai dari bulan mei sampai bulan agustus 2023.

Objek research ialah variabel yang dipilih sebagai titik fokus suatu penelitian Arikunto dalam (Sukmawati 2021), Mengetahui proses pewadahan limbah padat, Mengetahui proses pengangkutan limbah padat, Mengetahui proses penyimpanan sementara limbah padat di Rumah Sakit Restu Ibu Balikpapan. Subjek research sebagai narasumber, yang berarti seseorang sebagai pemberi informasi mengenai suasana serta keadaan tempat research.

Subjek dalam research ini adalah pekerja yang bertugas menangani serta mengerti terkait alur dalam mengelola limbah padat. Data primer didapat melalui pengamatan (observasi) serta wawancara bersama personel yang dianggap memiliki pengetahuan tentang kondisi sosial. Saat menentukan sumber data karyawan yang diwawancarai, digunakan teknik non probability sampling. Cara pengambilan sampel ini tidak memberi kesempatan/peluang tiap aspek untuk diambil sebagai sampel.

Metode ini digunakan dalam menentukan sumber data pekerja. Sugiyono dalam (Sukmawati 2021). Peserta dalam investigasi ini adalah Doktor (Kepala K3 Rumah Sakit Restu Ibu), Wakil (Kepala K3

Rumah Sakit Restu Ibu) dan HRD Rumash Sakit Restu Ibu. Data sekunder dalam research ini ialah data yang terdapat di Rumah Sakit Restu, mencakup profil perusahaan serta dokumen lain yang berhubungan dengan efektifitas pengelolaan limbah Medis Padat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel karakteristik narasumber dalam penelitian ini berjumlah dua orang. Narasumber pertama adalah Kesling dengan Pendidikan Terakhir S1 Kesehatan Masyarakat dan lama bekerja 22 tahun, Narasumber kedua adalah Petugas maintenance di Rumah Sakit Restu Ibu dengan pendidikan terakhirnya S1 dan lama bekerja 7 tahun.

Dari hasil observasi berupa item checklist yang dilakukan peneliti terdiri dari dua variabel yaitu penyimpanan dan keamanan pengangkutan limbah oleh pihak ketiga. Dalam melakukan kegiatan observasi peneliti menemukan bahwa dalam penilaian kesesuaian yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 mengenai Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dipenilaian yang Baik Berikut diagram akumulasi nilai poin persentase pada kegiatan penyimpanan limbah.



Dalam melakukan kegiatan observasi peneliti menemukan bahwa dalam penilaian kesesuaian yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah medis padat didapati bahwa terdapat satu poin tidak sesuai yaitu tidak menggunakan apd lengkap pengangkutan limbah medis padat. Berikut

diagram akumulasi nilai poin persentase pada kegiatan Observasi Kesesuaian Kegiatan Kelengkapan dan Keamanan Pengangkutan Limbah oleh pihak ketiga.



Pembahasan Hasil Evaluasi Penyimpanan Limbah Medis Padat.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilaksanakan peneliti di Rumah sakit restu ibu, diperoleh hasil bahwa dalam penilaian kesesuaian kegiatan penyimpanan limbah medis padat yang mengarah pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 mengenai pelaksanaan Perlindungan serta Pengelolaan Lingkungan Hidup kesesuaian poin penilaian yang sangat baik.

Pembahasan Hasil Evaluasi Pengangkutan Limbah Medis Padat.

Berlandaskan hasil observasi serta wawancara kedua narasumber yang dilakukan oleh peneliti terdapat satu poin ketidak sesuaian penerapan pengangkutan Limbah yaitu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 22 Tahun 2022 Pengelolaan Limbah medis padat didapati bahwa terdapat satu poin tidak sesuai yaitu tidak menggunakan apd lengkap pengangkutan limbah medis padat. Untuk petugas kebersihan yang mengangkut limbah medis padat rumah sakit sudah difasilitasi dengan alat pelindung diri (APD) berupa topi, sepatu boot, sarung tangan khusus, Coveral lengkap).

Oleh karena itu, perlu adanya penegasan dalam aturan untuk petugas kebersihan dan pengawasan yang lebih ketat selama proses pengelolaan limbah di RSUD

RESTU IBU agar kualitas RSUD RESTU IBU sesuai dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 seperti yang ditemukan. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Rr. Domy Line, 2021 yang mengatakan bahwa hal yang perlu diperhatikan adalah karyawan menggunakan APD demi keselamatan dan menjaga agar tidak terkontaminasi dengan bibit penyakit yang ditularkan melalui sampah.

Perlu pelatihan khusus dan pengawasan mengenai pengangkutan yang baik dan benar khususnya bagi para petugas pengangkutan limbah. Pengangkutan limbah medis padat dilakukan pada pagi pukul 7:30 pagi apabila lewat dari jadwal pengangkutan limbah medis padat tersebut akan di angkut di shif selanjutnya yaitu pukul 15:30 WIB, Pada saat pengangkutan limbah ke troli tidak memakai APD yang lengkap, sesuai peraturan nomor 22 tahun 2022 harus menggunakan coverall panjang dan APD yang lengkap, dampak bahaya yang di timbulkan Ketidapatuhan APD dapat menyebabkan risiko fisik, kimia, dan biologis terhadap kesehatan dan keselamatan kerja seperti tertusuk benda tajam, hepatitis, bahkan HIV, "

KESIMPULAN

Berdasarkan research di Restu Ibu Balikpapan untuk observasi pada aktivitas penyimpanan serta pengangkutan berdasar kan peraturan pemerintah No.22 tahun 2021 berlandaskan rumusan masalah yaitu penyimpanan, sebagaimana penyimpanan memenuhi syarat Undang- Undang peraturan pemerintahan No.22 Tahun 2021 di kategorikan sangat baik dengan kesesuaian point 100%. Pengangkutan, sebagaimana pengangkutan menurut undang undang peraturan pemerintah No.22 Tahun 2021 dapat dikategorikan baik atas hasil penilaian dengan persentase 87,46%.

SARAN

1. Meningkatkan monitoring lingkungan dan petugas kebersihan dalam penggunaan APD dalam melaksanakan tugasnya, Kelengkapan

alat pelindung diri seperti sarung tangan dengan berbagai ukuran dan jenis serta pakaian panjang atau overall.

2. Perbaikan sistem pencatatan dan pelaporan guna evaluasi dan kelengkapan dokumen guna kelancaran akreditasi rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Caniago, A. R. H., Rusba, K., Noeryanto, N., Mulya, W., & Pratamasari, I. (2023). Efektivitas Pengawasan Pengelolaan Limbah Cair Industri Di Dinas Lingkungan Hidup Kota Balikpapan. *Identifikasi*, 9(2), 788-796.
- G. M., Batara, A. S., Rahman, R., Andi Nurlinda, & Alfina Baharuddin. (2021). Pengelolaan Limbah Medis Padat di Rumah Sakit Kota Tobelo. *Window of Public Health Journal*, 2(3), 1276–1284. Arisma, N. (2021).
- Ismayanti, A., Amelia, A. R., & Rusydi, A. R. (2020). Pengelolaan Limbah Medis Padat Di Rumah Sakit Umum Daerah Mamuju Provinsi Sulawesi Barat. *Window of Health :Jurnal Kesehatan*, 3(1), 73–85. <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.255>
- Mulya, W., Zainul, L. M., & Alifah, R. N. (2021). Kajian Penggunaan Jembatan Penyeberangan Orang Terhadap Keselamatan Pejalan Kaki Di Kota Balikpapan. *Identifikasi*, 7(2), 513-521.
- Mulya, W., & Fahrizal, M. S. (2019). Tanggap Darurat Medis (Code Blue) Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie Di Samarinda. *Identifikasi*, 5(2), 93-103.
- Mulya, W. M. (2019). PAPARAN Hidrogen Sulfida Di Lingkungan Kerja Studi Kasus Pada Pekerja PT. Pertamina Hulu Mahakam. *Identifikasi*, 5(1), 68-78.
- Noeryanto, N., Siboro, I., & Widodo, A. S. (2021). Analisis Resiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Menggunakan Risk Assessment Pada Dock System Airbags Di PT. Meranti Nusa Bahari Balikpapan. *Identifikasi*, 7(2), 492-498.
- Riki, R., Rusba, K., Setyawati, N. F., & Wahyuni, S. (2023). Pengetahuan Mahasiswa K3 Semester 8 Terhadap Perilaku Keamanan Pangan Di Kehidupan Sehari-Hari. *Identifikasi*, 9(2), 852-857.
- Rosyiid, M. H. A., Rusba, K., Pongky, P., & Swandito, A. (2023). Program Inspeksi Dalam Pencapaian Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di PT Hexindo Adiperkasa Tbk Balikpapan. *Identifikasi*, 9(2), 828-836.
- Rusba, K., Zain, A., Siboro, I., & Sanjaya, R. (2023). Efektivitas Penerapan Izin Kerja Khusus Ruang Terbatas Pada Pengelasan Tanki Utama Fuel Truck Di PT. Manggala Usaha Manunggal Kutai Timur. *Identifikasi*, 9(1), 739-747.